

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG HIBRIDA DI DESA PERACAK, KECAMATAN BUNGA MAYANG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR

**Analysis of Hybrid Corn Farming Income in Peracak Village, Bunga Mayang
Subdistrict, Ogan Komering Ulu Timur Regency**

**Suci Larita¹⁾, Endang Lastinawati^{1*)}, Putri Ayu Ogari¹⁾, Windi Lestari¹⁾, Ema
Pusvita¹⁾, Henny Rosmawati¹⁾, Trisna Wahyu Swasdiningrum Putri²⁾**

¹⁾Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Baturaja

²⁾Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya

Email: endang.lastinawati@gmail.com

Diterima: 22 Juni 2025, Revisi : 22 April 2026, Diterbitkan: April 2026

<https://doi.org/10.22487/agrolandnasional.v33i1.2613>

ABSTRACT

Hybrid corn is an important food crops alongside other staple commodities such as rice, cassava, sweet potato, taro and sago. However, fluctuating hybrid corn production leads to unstable farmer income, which also affected by various other factors. This study aimed to estimate hybrid corn farming income and to analyze factors influencing it. The study was conducted in Peracak Village, Bunga Mayang District, using a survey research method. Respondent samples of 30 Hybrid farmers were selected randoml. The farmers income was calculated using standard income analysis whereas the influencing factors were analyzed using a multiple linear regression model. The results of the study showed that the average income obtained by farmers generated from hybrid corn farming was IDR 10,078,628.04 per planting season. Hybrid corn farming income was significantly influenced by production costs, production volume, and selling price.

Keywords : Hybrid Corn, Income, Production Cost, Production Quantity, and Selling Price.

ABSTRAK

Jagung hibrida merupakan tanaman pangan penting di samping komoditas pokok lainnya seperti beras, singkong, ubi jalar, talas, dan sagu. Namun, fluktuasi produksi jagung hibrida menyebabkan ketidakstabilan pendapatan petani, yang juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain. Penelitian ini bertujuan untuk memperkirakan pendapatan pertanian jagung hibrida dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini dilakukan di Desa Peracak, Kecamatan Bunga Mayang, menggunakan metode penelitian survei. Sampel responden sebanyak 30 petani jagung hibrida dipilih secara acak. Pendapatan petani dihitung menggunakan analisis pendapatan standar sedangkan faktor-

faktor yang mempengaruhinya dianalisis menggunakan model regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata yang diperoleh petani dari pertanian jagung hibrida adalah Rp 10.078.628,04 per musim tanam. Pendapatan pertanian jagung hibrida dipengaruhi secara signifikan oleh biaya produksi, volume produksi, dan harga jual.

Kata Kunci : Biaya Produksi, Harga Jual, Jagung Hibrida, Jumlah Produksi, dan Pendapatan.

PENDAHULUAN

Jagung hibrida adalah jenis jagung yang dihasilkan dari persilangan dua galur jagung yang berbeda secara genetik, sehingga mempunyai sifat unggul dan produktivitas yang lebih tinggi, serta pertumbuhan tanaman yang lebih seragam. Jagung hibrida merupakan komoditas tanaman pangan yang dapat dipergunakan sebagai pengganti padi. Di samping itu, jagung hibrida juga bermanfaat sebagai pakan ternak dan bahan baku produk-produk industri (Chresnawan dan Haribudiyanto, 2017; Indrianti, 2020; Pamusu dan Paelo, 2023; Anggraini *et al.*, 2023).

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang berpotensi sebagai penghasil jagung hibrida (Winduandini dan Lastinawati, 2022; Renaldi *et al.*, 2023). Pada tahun 2023, luas panen jagung di Sumatera Selatan mencapai 46.247,92 ha dengan produksi sebesar 284.643,31 ton.

Salah satu daerah penghasil jagung di Sumatera Selatan adalah Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Timur. Kabupaten OKU Timur merupakan salah satu produsen tanaman pangan terbesar di Provinsi Sumatera Selatan. Tanaman pangan utama yang dihasilkan adalah padi, kemudian disusul jagung yang berada di urutan kedua. Pada tahun 2021, produksi jagung di Kabupaten OKU Timur sebesar 157.633 ton atau meningkat 1,46 persen dari tahun sebelumnya.

Secara ekonomis, jagung hibrida adalah salah satu tanaman pangan yang memberikan kontribusi terhadap pengembangan sektor pertanian. Pembangunan dan pengembangan sektor pertanian pada hakikatnya identik dengan upaya peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, khususnya petani.

Faktanya, meskipun banyak masyarakat yang menjadi petani jagung hibrida, tetapi tidak menutup kemungkinan para petani jagung hibrida masih ada yang mendapatkan pendapatan yang tidak sesuai ataupun mengalami kerugian dalam menjalankan usahatani. Padahal, salah satu motivasi petani adalah untuk memperoleh hasil yang tinggi dari usahatani, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (Nizar *et al.*, 2021; Oktari *et al.*, 2024).

Pendapatan yang tidak sesuai tersebut antara lain disebabkan oleh biaya produksi dan harga yang sering berubah, seperti harga pupuk dan harga jual. Selain itu, beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan usahatani jagung hibrida meliputi: modal, produksi, luas lahan, dan tenaga kerja (Sumaraw *et al.*, 2023; Atima *et al.*, 2024; Indriani *et al.*, 2024).

Penelitian Lastinawati (2016) menunjukkan bahwa usahatani jagung hibrida berpeluang mengalami kerugian, baik dari sisi produksi maupun harga yang berfluktuasi. Kondisi ini akan semakin memperbesar risiko pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani jagung hibrida. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis besarnya pendapatan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan usahatani jagung hibrida di Kabupaten OKU Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Peracak Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten OKU Timur. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survei. Penelitian ini menggunakan data primer, yang diperoleh dari 30 petani sampel. Pengambilan sampel

dilakukan secara acak sederhana, sebanyak 48% dari total petani jagung hibrida di Desa Peracak.

Analisis data untuk menghitung pendapatan dilakukan secara matematis dengan menggunakan rumus pendapatan sebagai berikut:

$$Pd_j = Pn_j - BP_j \quad (1)$$

$$Pn_j = Y_j \times H_j \quad (2)$$

$$BP_j = BTP_j + BV_j \quad (3)$$

Keterangan:

Pd_j = Pendapatan usahatani jagung hibrida (Rp/ha/mt)

Pn_j = Penerimaan usahatani jagung hibrida (Rp/ha/mt)

BP_j = Biaya produksi usahatani jagung hibrida (Rp/ha/mt)

Y_j = Jumlah produksi jagung hibrida (kg/ha/mt)

H_j = Harga jual jagung hibrida (Rp/kg)

BTP_j = Biaya tetap usahatani jagung hibrida (Rp/ha/mt)

BV_j = Biaya variabel usahatani jagung hibrida (Rp/ha/mt)

Selanjutnya untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani jagung hibrida digunakan model Cobb-Douglas yang dilinearkan sebagai berikut:

$$\ln Pd_j = a + b_1 \ln L_j + b_2 \ln BP_j + b_3 \ln BTK_j + b_4 \ln Y_j + b_5 \ln H_j + e \quad (4)$$

Di mana:

L_j = Luas lahan jagung hibrida (ha)

BTK_j = Biaya tenaga kerja usahatani jagung hibrida (Rp/ha/mt)

\ln = Logaritma natural

a = Konstanta

b_{1-5} = Koefisien parameter

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keadaan Umum Desa Peracak Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten OKU Timur

Desa Peracak adalah salah satu desa dari delapan desa yang ada di Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten OKU Timur. Desa Peracak memiliki luas 21 km², dan berada pada ketinggian 115 mdpl. Desa Peracak berjarak 6 km dari ibukota kecamatan, dan 15 km dari ibukota kabupaten. Penduduk Desa Peracak pada tahun 2021 berjumlah 842 laki-laki dan 801 perempuan, atau total sebanyak 1.643 jiwa.

Sebagaimana daerah di Kabupaten OKU Timur lainnya, sektor pertanian menjadi sektor unggulan di Desa Peracak Kecamatan Bunga Mayang, terutama padi dan jagung hibrida.

2. Karakteristik Petani Jagung Hibrida di Desa Peracak Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten OKU Timur

Petani jagung hibrida di Desa Peracak Kecamatan Bunga Mayang berada pada usia antara 33-60 tahun. Rata-rata petani jagung hibrida di Desa Bunga Mayang sudah berpendidikan SMA sebanyak 70%, bahkan 10% sudah berpendidikan sarjana. Setiap rumah tangga petani jagung hibrida di Desa Peracak Kecamatan Bunga Mayang memiliki anggota keluarga sebanyak 2-6 orang. Petani jagung hibrida di Desa Peracak mengelola lahan milik sendiri dengan luas berkisar antara 0,5-3 ha, atau rata-rata 1,55 ha.

3. Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida di Desa Peracak Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten OKU Timur

Komponen pendapatan terdiri dari penerimaan yang dikurangi dengan biaya produksi. Pada usahatani jagung hibrida, biaya produksi total yang dikeluarkan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Biaya produksi rata-rata usahatani jagung hibrida di Desa Peracak

Jenis Biaya	Jumlah (Rp/ha/mt)
Biaya tetap	1.503.684,91
Biaya variabel	7.995.433,55
Total	9.499.118,46

Sumber: Data primer, 2022 (diolah)

Biaya produksi usahatani jagung hibrida terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap yang dikeluarkan adalah biaya penyusutan alat-alat usahatani yaitu: cangkul, ember, karung, sabit, *otok-otok* (alat penanam jagung hibrida), dan *sprayer*. Sedangkan biaya variabel dikeluarkan petani untuk membeli sarana produksi seperti benih, pupuk, pestisida, dan membayar upah tenaga kerja. Biaya variabel tertinggi yang dikeluarkan petani adalah untuk pembelian pupuk. Menurut petani, jagung memang merupakan tanaman yang membutuhkan pupuk cukup banyak dalam pertumbuhannya, dibandingkan tanaman pangan lain, misalnya padi. Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 1, biaya produksi yang dikeluarkan dalam usahatani jagung hibrida setiap musim tanam sebesar Rp. 9.499.118,46/ha.

Produksi jagung hibrida yang dihasilkan pada saat penelitian sebesar 4.725,50 kg/ha. Selanjutnya petani menjual hasil produksinya dengan harga Rp. 4.143/kg, sehingga petani memperoleh penerimaan dari usahatani jagung hibrida sebesar Rp. 19.577.746,50/ha/mt. Penerimaan yang telah dikurangi dengan biaya produksi akan menghasilkan pendapatan bersih usahatani jagung hibrida, seperti dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pendapatan rata-rata usahatani jagung hibrida di Desa Peracak

Uraian	Jumlah
Produksi (kg/ha)	4.725,50
Harga jual (Rp/kg)	4.143,00
Penerimaan (Rp/ha/mt)	19.577.746,50
Biaya produksi (Rp/ha/mt)	9.499.118,46
Pendapatan (Rp/ha/mt)	10.078.628,04

Sumber: Data primer, 2022 (diolah)

Berdasarkan Tabel 2, pendapatan usahatani jagung hibrida di Desa Peracak Kabupaten OKU Timur adalah sebesar Rp. 10.078.628,04/ha/mt. Pendapatan usahatani jagung hibrida di Desa Peracak lebih tinggi dibandingkan pendapatan usahatani jagung hibrida di Desa Lomuli dan Desa Benggaulu. Berdasarkan penelitian Wibawa *et al.* (2024), pendapatan usahatani jagung hibrida di Desa Lomuli Kecamatan Tiloan Kabupaten Buol sebesar Rp. 7.802.337,00/ha/mt. Sejalan dengan itu, penelitian Fatmawati *et al.* (2024) di Desa Benggaulu Kecamatan Dapurang Kabupaten Pasang Kayu menyatakan bahwa pendapatan usahatani jagung hibrida sebesar Rp. 7.065.406,70/mt.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usahatani Jagung Hibrida di Desa Peracak Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten OKU Timur

Pendapatan usahatani jagung hibrida dipengaruhi oleh berbagai faktor. Untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani jagung hibrida di Desa Peracak Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten OKU Timur, dilakukan analisis regresi yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Hasil regresi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,996. Artinya 99,6% variabel pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel luas lahan, biaya produksi, biaya tenaga kerja, produksi, dan harga. Sedangkan 0,4% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam model.

Hasil uji F menunjukkan signifikansi pada tingkat kepercayaan 10%, yang artinya secara bersama-sama variabel luas lahan, biaya produksi, biaya tenaga kerja, produksi, dan harga berpengaruh terhadap pendapatan usahatani jagung hibrida. Untuk menjelaskan pengaruh masing-masing variabel, dapat digunakan uji t, di mana variabel yang berpengaruh nyata berdasarkan uji t adalah biaya produksi, produksi, dan harga.

Tabel 3. Hasil regresi linear berganda faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani jagung di Desa Peracak

Variabel	b	Std. error	Beta	t	Sig.
Konstanta	9,812	4,394		2,233	0,035
Luas lahan	0,201	0,251	0,201	0,801	0,431
Biaya produksi	-0,696	0,134	-0,714	-5,191	0,000*
Biaya tenaga kerja	-0,215	0,205	-0,214	-1,046	0,306
Jumlah produksi	1,719	0,045	1,653	38,177	0,000*
Harga jual	0,725	0,380	0,027	1,906	0,069*

R² = 0,996
F = 1, 0963

Keterangan: *nyata pada $\alpha = 10\%$

Sumber: data primer, 2022 (diolah)

Luas Lahan

Variabel luas lahan memiliki nilai koefisien regresi 0,201. Artinya, apabila luas lahan bertambah satu persen, akan menaikkan pendapatan usahatani jagung hibrida sebesar 0,201 persen. Pada penelitian ini, luas lahan tidak nyata pengaruhnya, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi $> \alpha = 10\%$. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi lahan yang tergolong kering atau marjinal, sehingga penambahan luas lahan tidak dapat dilakukan secara cepat, tetapi harus diberi perlakuan terlebih dahulu supaya siap untuk ditanami jagung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurjanah *et al.* (2018), yang menyimpulkan bahwa luas lahan tidak nyata pengaruhnya terhadap pendapatan petani jagung. Sebaliknya, penelitian Harwati *et al.* (2015) menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani jagung.

Biaya Produksi

Variabel biaya produksi memiliki nilai koefisien regresi 0,696 dengan arah negatif. Artinya, apabila biaya produksi bertambah satu persen, akan menurunkan pendapatan usahatani jagung hibrida sebesar 0,696 persen. Biaya produksi nyata pengaruhnya, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi $< \alpha = 10\%$. Penelitian Nadhar *et al.* (2024), dan Berang *et al.* (2023) juga menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani jagung, tetapi memiliki arah penelitian yang positif.

Biaya Tenaga Kerja

Variabel biaya tenaga kerja memiliki nilai koefisien regresi 0,215 dengan arah negatif. Artinya, apabila biaya tenaga kerja bertambah satu persen, akan menurunkan pendapatan usahatani jagung hibrida sebesar 0,215 persen. Biaya tenaga kerja tidak nyata pengaruhnya, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi $> \alpha = 10\%$. Kondisi ini bertolak belakang dengan penelitian Sembodo dan Utomo (2021), yang menyimpulkan bahwa biaya tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani jagung. Dari sisi jumlah, Matondang *et al.* (2023) dalam penelitiannya menegaskan bahwa tenaga kerja tidak signifikan pengaruhnya terhadap pendapatan usahatani jagung.

Jumlah Produksi

Variabel jumlah produksi jagung hibrida memiliki nilai koefisien regresi 1,719. Artinya, apabila jumlah produksi jagung hibrida naik satu persen, akan meningkatkan pendapatan usahatani jagung hibrida sebesar 1,719 persen. Jumlah produksi jagung hibrida nyata pengaruhnya, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi $< \alpha = 10\%$. Hal ini sejalan dengan penelitian Santoso *et al.* (2013) di Kabupaten Sumenep, di mana jumlah produksi berpengaruh nyata dan positif terhadap pendapatan usahatani jagung.

Harga Jual

Variabel harga jual memiliki nilai koefisien regresi 0,725. Artinya, apabila harga jual jagung hibrida naik satu persen, akan meningkatkan pendapatan usahatani jagung hibrida sebesar 0,725 persen. Harga jual jagung hibrida nyata pengaruhnya, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi $< \alpha = 10\%$. Hal ini sejalan dengan penelitian Nadhar *et al.* (2024), dan Berang *et al.* (2023), di mana harga jual jagung berpengaruh nyata dan positif terhadap pendapatan usahatani jagung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Pendapatan usahatani jagung hibrida di Desa Peracak Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten OKU Timur adalah Rp. 10.078.628,04/ha/mt.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani jagung hibrida di Desa Peracak Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten OKU Timur adalah biaya produksi, jumlah produksi, dan harga jual.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R., Lastinawati, E., & Pusvita, E. (2023). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Jagung hibrida Pipil (Hibrida) di Baturaja Timur Kabupaten OKU*. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(2), 2394-2401.
- Atima, F., Tuli, H., & Badu, R.S. (2024). *Analisis Pendapatan Petani Jagung hibrida yang Ditinjau dari Modal dan Harga Jual: Studi pada Petani Jagung hibrida di Desa Tudi Kecamatan Monano*. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(7), 3307-3321.
- Berang, Y., Halim, A., & Mappigau, E. (2023). *Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Jagung di Desa Pokkang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju*. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 234-242.
- Chresnawan, A., & Haribudiyanto, N. (2017). *Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Jagung Hibrida (Zea mays L.) Varietas DK 77 (Deklab)*. *Oryza: Jurnal Agribisnis dan Pertanian Berkelanjutan*, 2(1), 1-8.
- Fatmawati, Antara, M., & Pratama, M.F. (2024). *Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida di Desa Benggaulu Kecamatan Dapurang Kabupaten Pasangkayu*. *Agrotekbis: Jurnal Ilmu Pertanian*, 12(5), 1164-1171.
- Harwati, W.M.I., Supardi, S., & Hastuti, D. (2015). *Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung (Zea mays L.) (Studi kasus di Desa Sidodadi, Kec. Patean Kab. Kendal)*. *Mediagro*, 77-86.
- Indriani, R., Sulaeman, & Nurmedika. (2024). *Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida di Desa Labuan Salumbone Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala*. *Agrotekbis*, 12(1), 210-218.
- Indrianti, M.A. (2020). *Analisis Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Tohupo Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo*. *J-SEA (Journal Socio Economics Agricultural)*, 15(1), 10-14.
- Lastinawati, E. (2016). *Kajian Resiko Produksi dan Fluktuasi Harga Jagung hibrida di Kabupaten Ogan Komering Ulu*. *Societa*, 5(1), 18-21.

- Matondang, N.S., Lubis, S.Y., & Balatif, F. (2023). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai*. *Public Service And Governance Journal*, 4(1), 204-209.
- Nadhar, M., Hermawati, R.K., Ernawati, Mochtar, L.M., & Elviana, E. (2024). *Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Jagung*. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(4), 206-219.
- Nizar, R., Siswati, L., & Ariyanto, A. (2021). *Struktur Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Hortikultura pada Masa Pandemi di Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir*. *Jurnal Agri Sains*, 5(1), 35-42.
- Nurjanah, A.S., Hardiani, & Junaidi. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung di Kecamatan Kumpeh (Studi Kasus pada Desa Mekarsari)*. *Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, 7(2), 103-114.
- Oktari, A., Ogari, P.A., & Pusvita, E. (2024). *Analisis Pendapatan, Pengeluaran dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi di Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 11(2), 1071-1082.
- Pamusu, S.S., & Paelo, Y. (2023). *Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Jagung hibrida Nasa 29 di Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso*. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, 7(1), 261-269.
- Renaldi, Lastinawati, E., Septianita. (2023). *Tataniaga Jagung hibrida di Desa Way Heling Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 10(3), 1861-1871.
- Santoso, R., Sudarmadji, H., & Awiyanto. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung di Kabupaten Sumenep*. *Cemara*, 10(1), 10-17.
- Sembodo, N.D., & Utomo, S.H. (2021). *Analisis Pendapatan Usahatani Jagung dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi di Kecamatan Wajak Kabupaten Malang*. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan*, 1(11), 1095-1109.
- Sumaraw, V., Benu, O.L.S., & Rengkung, L.R. (2023). *Analisis Pendapatan Usahatani Jagung hibrida di Desa Pinaesaan Kecamatan Tompasobaru Kabupaten Minahasa Selatan*. *Agri-Sosio Ekonomi Unsrat*, 19(1), 77-84.
- Wibawa, I.G.L., Afrianto, & Nugroho, M.F.A. (2024). *Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida di Desa Lomuli Kecamatan Tiloan Kabupaten Buol*. *Musamus Journal of Agribusiness*, 7(2), 90-97.
- Winduandini, A.R., & Lastinawati, E. (2022). *Analisis Pemasaran Jagung hibrida Hibrida di Desa Batuputih Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu*. *JASEP*, 8(2), 39-47.